

draft final

by Zidni Husnia F

Submission date: 26-Mar-2021 10:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1542669936

File name: draft_final.docx (72.25K)

Word count: 3409

Character count: 22740

PRAKTIK PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA: DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI STAKEHOLDER MANAJERIAL

Zidni Husnia Fachrunnisa
Universitas PGRI Yogyakarta
zidnifachrunnisa@upy.ac.id

Siti Afidatul Khotijah
Universitas Tidar
email@email.com

Abstrak: Penelitian ini meneliti pengaruh nasabah dan Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia. Teori *stakeholder* manajerial digunakan sebagai teori utama untuk menjelaskan kerangka penelitian. Penelitian ini meneliti pengungkapan tanggung jawab sosial yang dipublikasikan pada laporan tahunan bank periode tahun 2016 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan analisis isi pada item *Islamic Social Reporting (ISR)* dari penelitian sebelumnya. Data dianalisis menggunakan uji regresi berganda dengan WarpPLS 7.0. Hasil dari uji hipotesis, nasabah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia, sedangkan Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa teori *stakeholder* manajerial sebagian mampu menggambarkan praktik pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini yakni nasabah merupakan *stakeholder* kunci pada bank syariah sehingga dapat mempengaruhi luas pengungkapan terutama pengungkapan lingkungan.

Kata kunci: Nasabah, Dewan Pengawas Syariah, Teori *Stakeholder* Managerial, Pengungkapan Lingkungan

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan akibat aktifitas bisnis menjadi isu menarik, berbagai masalah timbul seperti deforestasi, Pemanasan Global, hilangnya keanekaragaman hayati, gletser meleleh, erosi tanah, degradasi tanah, dan segala jenis polusi seperti air, udara, laut, kebisingan, cahaya dan lain sebagainya (Chandok, 2017). Bank yang merupakan institusi keuangan memainkan peran penting pada dampak lingkungan karena kebijakan pendanaan mereka atas bisnis yang didanai. Menurut (Kilic et al., 2015), bank memiliki tanggung jawab secara sosial maupun hukum karena bank membiayai sebuah entitas yang mungkin menghasilkan produk yang mencemari lingkungan.

Organisasi bisnis seharusnya tidak lagi dinilai sebagai entitas ekonomi saja, akan tetapi juga memiliki tanggung jawab atas sosial dan lingkungannya. Di masa sekarang ini, *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan menjadi kunci utama untuk organisasi bisnis menjaga eksistensi dengan reputasi baik disamping mencapai laba maksimum (A. A. Rahman & Bukair, 2013). Penelitian Pan, Sha, Zhang, & Ke (2014) memberikan bukti bahwa CSR dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya, sehingga

laba perusahaan meningkat. Alasannya adalah bahwa industri yang secara signifikan mencemari polusi harus mengeluarkan banyak uang untuk mengurangi dampak lingkungan di bawah tekanan perhatian publik.

Orientasi perusahaan kini tidak hanya mencari profit, tetapi juga mulai memasukkan tujuan lain yakni meningkatkan kepedulian terhadap sosial dan lingkungannya. Di Indonesia, Kepedulian sosial mulai tampak nyata dengan adanya Undang - Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 yang mengatur Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Praktik tanggung jawab sosial serta pengungkapannya ini sesuai dengan prinsip syariah yang mana Islam memiliki pandangan bahwa Akuntansi harus mencerminkan kondisi masyarakatnya serta membantu mencapai tujuan sosio-ekonomi masyarakatnya (Hameed & Ibrahim, 2005). Dikatakan juga oleh Kamla, Gallhofer, & Haslam, (2006), Prinsip-prinsip Islam merupakan cinta lingkungan dan manusia baik diri sendiri maupun orang lain, serta kesadaran akan pentingnya keseimbangan dan kebutuhan untuk mengambil tindakan yang beralasan untuk menjaga keseimbangan ini.

Perusahaan harus menyampaikan seluruh informasi terkait aktifitasnya untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada stakeholders. Dalam akuntansi Islam konsep pertanggung jawaban yakni tanggung jawab terhadap Allah SWT dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan termasuk masyarakat.

Kesesuaian prinsip Islam dengan pengungkapan CSR membuat anggapan bahwa organisasi bisnis islam termasuk lembaga keuangan islam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih transparan. Menurut Maali, Casson, & Napier (2006) Bank syariah lebih bertanggung jawab atas pengungkapan sosial terlepas dari prinsip lokal karena mereka bertanggung jawab kepada masyarakat Islam. Namun, menurut A. Rahman, Cooper, & Roberts (2013), rentan terjadi eksploitasi, dimana kekuatan stakeholder lemah dan seringkali kepentingan mereka diabaikan.

Menurut Darus, Mad, & Nejadi (2015), *stakeholder* primer seperti investor, nasabah, dan pemerintah dapat mempengaruhi bank untuk melakukan aktivitas CSR dan mengungkapkannya di laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Penelitian Farook & Lanis (2011) menunjukkan bahwa *Investment Account Holder* atau nasabah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada bank Islam. Selain itu, banyaknya Dewan Pengawas Syariah akan melakukan pengawasan terkait kepatuhan lembaga keuangan Islam terhadap prinsip

syariah dengan lebih baik, terutama dalam pengawasan aktivitas sosial bank serta pengungkapan *Islamic Social Reporting* bank (A. A. Rahman & Bukair, 2013)

²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah nasabah dan Dewan Pengawas Syariah mendorong bank syariah di Indonesia melakukan pengungkapan CSR pada aspek lingkungan. Penelitian sebelumnya yang meneliti pengungkapan lingkungan pada bank syariah yakni dilakukan oleh Darus et al. (2013) dengan sampel institusi islam di Malaysia serta penelitian sebelumnya oleh Purwanti (2016) dan Fachrunnisa, (2020). Penelitian ini mengambil sudut pandang yang berbeda yakni dengan perpektif teori *stakeholder* manajerial yang menggunakan *stakeholder* kunci untuk menganalisa pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Teori Stakeholder Manajerial

Teori *stakeholder* digunakan dalam menjelaskan hubungan diantara pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, pelanggan, pemasok, karyawan, masyarakat dan pihak lainnya yang mendukung keberlangsungan perusahaan. Menurut Deegan, Craig; Unerman (2011), teori *stakeholder* terdiri dari dua cabang yakni: manajerial dan etis. Pada teori *stakeholder* etis, semua *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan. Semua *stakeholder* memiliki hak yang tidak boleh dilanggar. Sedangkan pada teori *stakeholder* manajerial, perusahaan lebih banyak mengeluarkan usaha untuk mengelola hubungan dengan *stakeholder* yang penting bagi perusahaan. Dalam teori ini, perusahaan akan memperhatikan *stakeholder* yang dianggap memiliki pengaruh penting bagi perusahaan agar mendapat dukungan dari mereka. Hal itu juga berlaku dalam pemberian informasi oleh perusahaan, dalam teori ini maka perusahaan hanya memberikan informasi kepada *stakeholder* tertentu. Melalui pengungkapan informasi kepada *stakeholder* kunci, perusahaan mengelola hubungan dengan *stakeholder* kunci sehingga perusahaan mendapatkan dukungan.

Teori *stakeholder* manajerial digunakan pada penelitian ini sebagai landasan teori untuk memprediksi hubungan nasabah dan Dewan Pengawas Syariah dengan tingkat pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia. Pada teori ini, perusahaan menyampaikan informasi kepada *stakeholder* kunci sebagai upaya untuk memenuhi keinginan mereka mendapatkan dukungan dari mereka.

Nasabah

Manajemen bank merupakan agen dari pemegang saham dan juga *mudharib* sebagai nasabah atau pemegang *Investment Account Holder* (IAH) (Farook & Lanis, 2011). Menurut Darus et al., (2015) pengaruh nasabah pada sebuah bank sangat penting karena nasabah memberikan dana untuk pendanaan bank tersebut. Dana dari nasabah menjadi sumber keuntungan bagi bank sehingga keuntungan pemegang saham juga ditentukan oleh keuntungan dari pemanfaat dana tersebut. Bank perlu untuk menjaga nasabah yang merupakan *stakeholder* kuncinya, sehingga, Bank Islam menginvestasikan dana IAH dalam kegiatan yang diperbolehkan syariah Farook & Lanis (2011). Hasil dari penelitian Darus et al., (2015) menunjukkan bahwa nasabah adalah *stakeholder* yang memiliki kekuatan di lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi aktifitas CSR dan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pengungkapan CSR. Selain itu, hasil penelitian Farook & Lanis (2011) juga memberikan bukti bahwa IAH secara signifikan mempengaruhi pengungkapan CSR. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yakni;

H1. Nasabah memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia

Dewan Pengawas Syariah

Peran Dewan Pengawas Syariah atau disingkat DPS yakni sebagai pengawas kegiatan bisnis pada lembaga keuangan berprinsip Islam agar kegiatan bisnisnya berjalan sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam. Sehingga dimungkinkan Dewan Pengawas Syariah berperan dalam mewajibkan kegiatan CSR dan juga mengungkapkannya (Farook & Lanis, 2011). Semakin banyak jumlah Dewan Pengawas Syariah maka dapat mengarahkan bank untuk mengungkapkan informasi lebih banyak termasuk pengungkapan CSR. Hal itu dikarenakan semakin banyaknya jumlah DPS, maka semakin tinggi tingkat pengawasan dalam penerapan prinsip syariah salah satunya pengungkapan aktivitas bisnis kepada *stakeholder*. Kaitannya dengan teori *stakeholder* manajerial, semakin banyaknya jumlah Dewan Pengawas Syariah yang mengawasi, maka bank berusaha untuk mematuhi prinsip syariah dengan mengungkapkan informasi CSR terutama pengungkapan lingkungan lebih banyak. Hasil penelitian A. A. Rahman & Bukair (2013) dan Ramadhani (2016) memberikan bukti bahwa ukuran DPS secara signifikan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, penelitian Purwanti (2016) juga memberikan hasil bahwa DPS berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan dan pengungkapan produk serta jasa pada bank Syariah. Banyaknya Dewan Pengawas Syariah mempengaruhi banyaknya pengungkapan terutama pengungkapan CSR. Dari penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

H2. Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia

METODE PENELITIAN

Objek dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yakni Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2019. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang mana menggunakan kriteria tertentu sebagai dasar pemilihan sampel. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yakni:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 hingga 2019
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan *annual report* atau laporan tahunan yang dapat diakses peneliti
3. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan yang dapat diakses peneliti

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik sampel dan gambaran variabel yang digunakan. Selanjutnya, Penelitian ini menggunakan uji *goodness of fit inner model*. Pengujian *goodness of fit inner model* ini digunakan untuk menguji apakah data yang diolah tidak mengandung bias. Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis.

Variabel dependen dalam penelitian ini yakni Pengungkapan Lingkungan dan variabel independen yakni nasabah dan Dewan Pengawas Syariah. Model regresi berganda yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yakni:

$$PLB = \alpha + \beta_1 IAH + \beta_2 DPS + \varepsilon$$

Dimana,

- | | |
|-----------------------|------------------------------------|
| α | : Konstanta |
| β_1 - β_2 | : Koefisien |
| PLB | : Pengungkapan Lingkungan |
| IAH | : <i>Investment Account Holder</i> |
| DPS | : Ukuran Dewan Pengawas Syariah |
| ε | : <i>error term</i> |

Variabel dependen diukur menggunakan *checklist* item pengungkapan *Islamic Social Reporting* aspek lingkungan yang merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yakni penelitian Maali et al., (2006), Othman et al., (2009) dan A. A. Rahman & Bukair (2013). Penelitian ini menganalisa ada tidaknya item pengungkapan pada laporan tahunan bank sampel, kemudian dibuat skoring. Sedangkan pengukuran variabel independen yang digunakan pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.

Pengukuran Variabel Independen

Variabel	Metode	Referensi
Nasabah	Presentase Dana Syirkah Temporer terhadap Total Ekuitas	Darus (2015) & Farook (2011)
Dewan Pengawas Syariah	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	Rahman (2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif variabel dependen yakni pengungkapan lingkungan dapat ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa minimum pengungkapan lingkungan yang diungkapkan oleh bank sampel yakni sebesar 0 atau dapat dikatakan terdapat bank sampel yang tidak mengungkapkan pengungkapan lingkungan pada laporannya. Nilai maksimum pengungkapan lingkungan pada bank sampel yakni sebesar 0,833 yang artinya, indeks tertinggi pengungkapan lingkungan pada bank sampel yakni 0,833. Indeks tertinggi tersebut terdapat pada bank PT. Bank BRISyariah pada tahun 2018 dan PT. Bank BNISyariah pada tahun 2017. Sedangkan rata - rata skor pengungkapan lingkungan pada bank sampel yakni 0,333 dan standar deviasi yakni 0,219.

Tabel 2.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dependen

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev

PLB (Indeks)	44	0,0 00	0,833	0,33 3	0,219
-----------------	----	-----------	-------	-----------	-------

Gambar 1 dibawah ini menunjukkan perkembangan pengungkapan lingkungan pada setiap tahun pengamatan. Dapat dilihat pada gambar 1, indeks pengungkapan lingkungan tertinggi yakni pada tahun 2017 dan 2019 dengan nilai yang sama yakni 4. Sedangkan indeks pengungkapan lingkungan terendah yakni pada tahun 2016 dengan nilai 3.

Gambar 1.

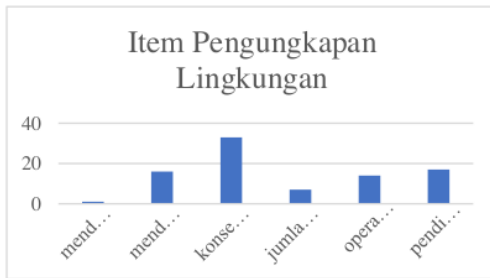
Grafik Pengungkapan Lingkungan



Pada gambar 2 dapat dilihat grafik item pengungkapan lingkungan yang diungkapkan oleh bank sampel selama tahun pengamatan. Dari gambar 2 tersebut dapat dilihat bahwa item pengungkapan yang paling banyak dilakukan yakni item pengungkapan konservasi energi dalam melaksanakan operasi bisnis. Sedangkan item pengungkapan terendah yang diungkapkan oleh bank sampel yakni pengungkapan tentang mendanai beberapa proyek yang mungkin menyebabkan kerusakan lingkungan.

Gambar 2.

Grafik Item Pengungkapan Lingkungan



Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel independen dapat dilihat pada tabel 3. Variabel Investment Account Holder memiliki nilai terendah yakni sebesar 71,1% pada PT. Bank Aceh pada tahun 2016. Nilai tertinggi yakni sebesar 2808,59% pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai rata - rata variabel Investment Account Holder yakni 621,6% dan deviasi standar yakni sebesar 440,2%.

Tabel 3.

Hasil Analisis Statistik deskriptif Variabel Independen

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
IAH (%)	44	71,1	2808,6	621,6	440,2
DPS (orang)	44	2	3	2,27	0,451

Uji Goodness of fit Inner Model

Uji Goodness of fit Inner Model dilihat pada nilai R². Pada penelitian ini, nilai R² sebesar 0,220 atau 22%, artinya variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 22%, sedangkan 78% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Selanjutnya, inner model atau model struktural apabila memiliki p-value pada ARS dan APC <5% atau kurang dari 0,05 disebut sebagai model fit. Selain itu, nilai AVIF pada model fit yakni ≤5%, idealnya <3,3. Dapat dilihat pada tabel 4, nilai ARS dan APC memenuhi kriteria inner model fit dengan nilai kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,030 dan 0,001. Sedangkan nilai AVIF yakni sebesar 1,186. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa inner model pada penelitian ini lulus uji goodness of fit.

Tabel 4.

Hasil Uji Goodness of Fit Inner Model

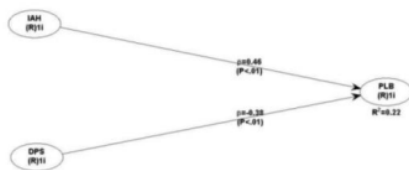
Hasil	Syarat	Kesimpulan
APC = 0,422 p-value = 0,001	P-value < 0,05	Lulus
ARS = 0,220 p-value = 0,030	P-value < 0,05	Lulus
AVIF = 1,186	≤ 5 , ideally $\leq 3,3$	Lulus

2 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan WarpPLS 7.0 dengan tingkat signifikansi koefisien yakni p-value $\leq 0,05$. Sehingga apabila pada hasil pengujian memiliki nilai p-value kurang dari 0,05 (p-value $\leq 0,05$), maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila hasil pengujian memiliki nilai p-value lebih dari 0,05 (p-value $> 0,05$), maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini:

Gambar 3.

Hasil Uji Hipotesis dengan WarpPLS 7.0



Pada gambar 3 diatas, dapat dilihat IAH atau variabel nasabah memiliki p-value sebesar 0,01 atau kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya, variabel nasabah berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Variabel nasabah memiliki nilai koefisien jalur (β) yakni sebesar 0,46, sehingga variabel nasabah mempengaruhi variabel dependen dengan arah positif. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa variabel nasabah berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki nilai p-value sebesar 0,01 kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya, variabel Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien jalur (β) pada variabel Dewan Pengawas Syariah sebesar -0,38, artinya variabel Dewan Pengawas Syariah berpengaruh pada variabel dependen dengan arah negatif. Sehingga, dapat diartikan bahwa variabel Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan.

Dengan hasil tersebut, maka hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa nasabah memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Farook & Lanis (2011) yang menunjukkan bahwa IAH memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank Islam. Selain itu juga hasil penelitian Darus et al., (2015) menunjukkan bahwa nasabah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pengungkapan CSR pada lembaga keuangan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* manajerial yang menyatakan bahwa semakin kuat peran *stakeholder* bagi perusahaan maka perusahaan semakin berusaha untuk mengelola hubungan baik dengan *stakeholder* tersebut. Sehingga, semakin besar porsi dana nasabah akan membuat bank lebih banyak membuat pengungkapan CSR terutama pengungkapan lingkungan pada laporan tahunannya.

Selanjutnya, Hipotesis 2 (H2) pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia ditolak. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, DPS memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ramadhani (2016) dan A. A. Rahman & Bukair (2013) bahwa semakin banyak jumlah DPS pada suatu perusahaan dapat meningkatkan tingkat pengungkapan CSR. Pada penelitian ini, DPS berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan, artinya semakin banyak DPS pada suatu bank, maka pengungkapan lingkungan semakin sedikit. Hal ini karena kemungkin adanya faktor lain yang mempengaruhi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah pada suatu bank seperti rangkap jabatan, lama jabatan, independensi, kompetensi, kehadiran dan keaktifan (Baehaqi, 2014). Dimungkinkan dengan

banyaknya DPS pada suatu bank semakin jelas tugas masing - masing anggota DPS karena adanya delegasi penugasan pengawasan, sehingga mengurangi adanya frekuensi rapat. Menurut Purwanti (2016) pengawasan DPS akan lebih efektif jika DPS sering melakukan koordinasi. Kurangnya frekuensi rapat mungkin mengurangi efektifitas pengawasan DPS terhadap penerapan prinsip syariah pada suatu bank dan dapat mempengaruhi *judgment* DPS terhadap penerapan prinsip syariah pada suatu bank. Sehingga membuat bank mungkin kurang berupaya memenuhi keinginan semua Dewan Pengawas Syariah yang dimiliki.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yakni hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa nasabah memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia diterima. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* manajerial yang beranggapan bahwa semakin penting peran *stakeholder* bagi perusahaan maka perusahaan semakin mengeluarkan banyak usaha untuk mengelola hubungan dengan *stakeholder* tersebut. Selanjutnya, Hipotesis 2 (H2) pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia ditolak. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena dengan banyaknya DPS pada suatu bank semakin jelas tugas masing - masing anggota DPS karena adanya delegasi penugasan pengawasan, sehingga mengurangi adanya frekuensi rapat. Kurangnya frekuensi rapat mungkin mengurangi efektifitas pengawasan DPS terhadap penerapan prinsip syariah pada suatu bank, sehingga dapat mengurangi *judgment* DPS terhadap penerapan prinsip syariah pada suatu bank. Hal itu mungkin membuat bank kurang berupaya memenuhi keinginan semua Dewan Pengawas Syariah yang dimiliki.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa teori *stakeholder* manajerial sebagian mampu menggambarkan praktik pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia. Nasabah merupakan *stakeholder* kunci pada bank syariah di Indonesia sehingga dapat mempengaruhi luas pengungkapan terutama pengungkapan lingkungan. Semakin besarnya kekuatan nasabah yang diproyeksikan dengan besarnya prosentase dana nasabah (*Investment Account Holder*), maka semakin kuat pengaruh nasabah terhadap bank dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya terutama aspek lingkungan.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel nasabah dan Dewan Pengawas Syariah, kemudian penelitian ini hanya menggunakan media laporan tahunan yang diterbitkan untuk meneliti pengungkapan lingkungan pada bank syariah di Indonesia.

Saran dari penelitian ini yakni komponen lain dalam *Islamic Corporate Governance* dapat ditambahkan sebagai pengukuran pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan lingkungan. Kemudian, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain kaitannya dengan *stakeholder* kunci yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Media pelaporan lain seperti website atau laporan keberlanjutan bank juga dapat digunakan sebagai media tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- 17 Baehaqi, A. (2014). Usulan Model Sistem Pengawasan Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 119–133. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3583>
- 21 Chandok, R. I. S. (2017). Empirical Study on Determinants of Environmental Disclosure : Approach of Selected Conglomerates. *Managerial Auditing Journal*, 32(4/5).
- 7 Darus, F., Mad, S., & Nejati, M. (2015). Ethical and Social Responsibility of Financial Institutions : Influence of Internal and External Pressure. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 183–189. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01099-0](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01099-0)
- 29 Darus, F., Yusoff, H., & Mohd Azhari, N. K. (2013). Environmental Disclosure of Islamic Financial Institutions (IFIs): Preliminary Evidence from Malaysia. *Journal of Energy ...*, 3(11), 433–439. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authType=crawler&jnl=22250573&AN=93478004&h=VC6TTj7DLH+nIhyqMkHRDVg0t7gDI5qw+m9SujYa1QY0mu3KMXpJCPVDv5Lc2OSam8/NMU3vwfF8mSZwohvQJQ==&crl=c>
- Deegan, Craig; Unerman, J. (2011). *Financial Accounting Theory*. Mc Graw - Hill.
- 4 Fachrunnisa, Z. H. (2020). Pengungkapan Lingkungan Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(1), 32–45.
- 14 Farook, S., & Lanis, R. (2011). *Determinants of corporate social responsibility disclosure : the case of Islamic banks*. 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- 19 Hameed, S., & Ibrahim, M. (2005). The emerging issues on the objectives and characteristics of Islamic accounting for Islamic business organizations. *Malaysian Accounting Review*, 4(1), 75–92.
- 12 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2012 TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN TERBATAS, (2012).

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG
PERSEROAN TERBATAS, (2007).

22
Kamla, R., Gallhofer, S., & Haslam, J. (2006). *Islam, nature and accounting: Islamic
13 principles and the notion of accounting for the environment*. 30, 245–265.
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2006.05.003>

Kilic, M., Kuzey, C., & Uyar, A. (2015). The Impact of Ownership and Board Structure on
Corporate Social Responsibility (CSR) Reporting in the Turkish *Corporate
Governance*, 15(November), 357–374. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2014-0022>

8
Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). *Social Reporting by Islamic Banks*. 42(2).
<https://doi.org/10.1111/j.1468-4497.2006.00200.x>

36
Othman, R. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari' a-
Approved Companies in Bursa Determinants of Islamic Social Reporting Among Top
Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International
Studies*, January.

10
Pan, X., Sha, J., Zhang, H., & Ke, W. (2014). *Relationship between Corporate Social
Responsibility and Financial Performance in the Mineral Industry: Evidence from
Chinese Mineral Firms*. 4077–4101. <https://doi.org/10.3390/su6074077>

26
Purwanti, A. (2016). DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PENGUNGKAPAN ASPEK
LINGKUNGAN, PRODUK DAN JASA PADA BANK SYARIAH. *Jurnal Akuntansi
Dan Keuangan Islam*, 4(2), 169–182.

Rahman, A. A., & Bukair, A. A. (2013). *The Influence of the Shariah Supervision Board on
Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf Co-Operation
Council Countries*. 6(2), 65–104.

27
Rahman, A., Cooper, S. M., & Roberts, R. W. (2013). Vulnerable and exploitable: The need
for organisational accountability and transparency in emerging and less developed
economies. *Accounting Forum*, 37(2), 81–91.
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2013.04.001>

1
Ramadhani, F. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE DAN UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP
PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (Studi Empiris Pada Bank
Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2487–2500.

draft final

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
3	snpe.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.untidar.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
6	Syurmita Syurmita, Miranda Junisar Fircarina. "Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 2020 Publication	1%
7	Submitted to Universiti Tenaga Nasional	

1%

8 islamicmarkets.com
Internet Source

1%

9 ejournal3.undip.ac.id
Internet Source

1%

10 Submitted to Higher Education Commission
Pakistan
Student Paper

1%

11 businessperspectives.org
Internet Source

1%

12 ejournal.upnvj.ac.id
Internet Source

1%

13 pdfs.semanticscholar.org
Internet Source

1%

14 Submitted to United International University
Student Paper

1%

15 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

1%

16 id.scribd.com
Internet Source

1%

17 journal.walisongo.ac.id
Internet Source

1%

18	Internet Source	1%
19	etheses.dur.ac.uk Internet Source	1%
20	muhariefeffendi.files.wordpress.com Internet Source	1%
21	revistas.javeriana.edu.co Internet Source	1%
22	www.tandfonline.com Internet Source	1%
23	pt.scribd.com Internet Source	1%
24	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
25	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
26	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
27	Submitted to Aston University Student Paper	<1%
28	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
29	www.library.ien.bg.ac.rs Internet Source	<1%

30 www.scribd.com Internet Source <1%

31 Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper <1%

32 eprints.perbanas.ac.id Internet Source <1%

33 es.scribd.com Internet Source <1%

34 docobook.com Internet Source <1%

35 eprints.unsri.ac.id Internet Source <1%

36 journal.unismuh.ac.id Internet Source <1%

37 jurnal.umsu.ac.id Internet Source <1%

38 www.emeraldinsight.com Internet Source <1%

39 Submitted to Trisakti University Student Paper <1%

40 digilib.unila.ac.id Internet Source <1%

41 ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1%

42

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1%

43

jurnalwahana.aaykpn.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On